

PENGUNAAN MEDIA KARTUN UNTUK PENCEGAHAN COVID PADA ANAK ANAK DI DESA PANJI

I Putu Putra Yana Wardana¹, I Wayan Mudana², Santana Sembiring

Jurusan Sejarah Sosiologi Perpustakaan FHIS UNDIKSHA

Email:putrayana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The development of the corona virus disease in the last year has been very worrying, data obtained from the Kompas newspaper as of the end of January has reached one million Indonesians who have been confirmed positive for Covid. The policies and work programs of the central and regional governments that synergize with each other in overcoming this pandemic are clearly described in this four hundred and eighteen page thick electronic book on the introduction of covid, prevention of covid, tracking of covid and covid vaccination. The synergies and efforts made by the central, regional government, police, babinkamtibmas, army, medical personnel and security personnel based on local wisdom such as pecalang in Bali will not succeed without the participation of the community. Synergy and the participation of Balinese people's awareness are also needed in the case of increasing Covid in Bali. To increase awareness and community participation, an appropriate delivery media is needed, in this case we are trying to target children who are very vulnerable to contracting COVID in addition to the elderly who are also very vulnerable. The role of children, which is very important as the next generation of a family in a small scale and the state in a large scale, we need to take care of so that we don't get infected with covid. The delivery of the right and correct information is very much needed in this limited information, we need the right media to target children. Cartoon media is very appropriate to convey covid information literacy for children. Many children in Panji Village in particular don't know much about what Covid is, how to prevent Covid until the importance of Covid immunization later. Based on the explanation above, it is necessary to carry out community service activities in the form of seminars and socialization using cartoon media to prevent covid in children in Panji village, Buleleng district.

Keyword: *cartoon,media,covid,children*

ABSTRAK

Perkembangan corona virus disease dalam setahun terakhir sudah sangat mengkhawatirkan, data yang didapat dari koran Kompas per akhir Januari sudah mencapai satu juta penduduk Indonesia terkonfirmasi positif covid. Kebijakan dan program kerja pemerintah pusat serta daerah yang saling bersinergi dalam mengatasi pandemi ini terurai jelas di buku elektronik setebal empat ratus delapan belas halaman ini dari pengenalan covid, pencegahan covid, pelacakan covid dan vaksinasi covid. Sinergi dan usaha yang dilakukan pemerintah pusat, daerah, kepolisian, babinkamtibmas, tentara, tenaga medis dan tenaga pengamanan berbasis kearifan lokal seperti pecalang yang ada di Bali tidak akan berhasil tanpa peran serta masyarakat. Diperlukan sinergi dan peran serta kesadaran masyarakat Bali juga dalam kasus peningkatan covid di Bali. Untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat diperlukan sebuah media penyampaian yang tepat, dalam hal ini kami mencoba menasar anak-anak yang sangat rentan tertular covid selain usia lanjut yang juga sangat rentan. Peran anak-anak yang sangat penting sebagai generasi penerus suatu keluarga dalam sekup kecil dan negara dalam sekup besar itu perlu kita jaga agar tidak sampai tertular covid. Ketersampaian informasi yang tepat dan benar sangat diperlukan dalam keterbatasan informasi ini, diperlukan media yang tepat untuk menasar anak-anak. Media kartun sangat tepat untuk menyampaikan literasi informasi covid untuk anak-anak. Banyak anak-anak di desa Panji khususnya belum banyak mengetahui apa itu covid, cara mencegah covid sampai pentingnya imunisasi covid nantinya. Berdasarkan paparan hal tersebut diatas sehingga dilakukan kegiatan pengabdian berupa seminar dan sosialisasi menggunakan media kartun untuk mencegah covid pada anak-anak di desa Panji kabupaten Buleleng. Sambutan yang baik dari masyarakat dan penilaian yang sangat baik media kartun komik yang digunakan dalam pengabdian ini dari hasil kuisioner yang disebar

Kata kunci: *media,kartun,covid,anak*

PENDAHULUAN

Perkembangan corona virus disease dalam setahun terakhir sudah sangat mengkhawatirkan, data yang didapat dari koran kompas per akhir januari sudah mencapai satu juta penduduk indonesia terkonfirmasi positif covid. Dalam buku yang diterbitkan BNPB bersama UI juga diperkirakan peningkatan jumlah kasus akan terus meningkat beriringan dengan beberapa kebijakan pengetatan yg dilakukan di daerah daerah. Kebijakan dan program kerja pemerintah pusat serta daerah yang saling bersinergi dalam mengatasi pandemi ini terurai jelas di buku elektronik setebal empat ratus delapan belas halaman ini dari pengenalan covid, pencegahan covid, pelacakan covid dan vaksinasi covid. Sinergi dan usaha yang dilakukan pemerintah pusat, daerah, kepolisian, babinkamtibmas, tentara, tenaga medis dan tenaga pengaman berbasis kearifan lokal seperti pekalang yang ada di bali tidak akan berhasil tanpa peran serta masyarakat. Di bali kita merasakan kebijakan itu juga dari PSBB sampai yang kini PPKM, semua kebijakan itu berpangkal dari peningkatan jumlah pasien covid di bali, dari data resmi yang dirilis Pemprov Bali sejumlah dua puluh delapan ribuan kasus itu artinya Bali berada di peringkat delapan per awal february tahun ini di Indonesia. Diperlukan sinergi dan peran serta kesadaran masyarakat Bali juga dalam kasus peningkatan covid di Bali. Untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat diperlukan sebuah media penyampaian yang tepat, dalam hal ini kami mencoba menasar anak-anak yang sangat rentan tertular covid selain usia lanjut yang juga sangat rentan. Peran anak-anak yang sangat penting sebagai generasi penerus suatu keluarga dalam sekup kecil dan negara dalam sekup besar itu perlu kita jaga agar tidak sampai tertular covid. Ketersampaian informasi yang tepat dan benar sangat diperlukan dalam keterbatasan informasi ini, diperlukan media yang tepat untuk menasar anak-anak. Media kartun sangat tepat untuk menyampaikan literasi informasi covid untuk anak-anak. Banyak anak-anak di desa Panji khususnya belum banyak mengetahui apa itu

covid, cara mencegah covid sampai pentingnya imunisasi covid nantinya.

Berdasarkan paparan hal tersebut diatas agar menterjadikan ketepatan penyampaian informasi pencegahan covid pada anak-anak di desa Panji, maka diperlukan media kartun dalam proses literasi informasi kepada anak-anak sehingga kita dapat melindungi anak-anak di desa Panji dari tertular covid. Sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian berupa seminar dan sosialisasi menggunakan media kartun untuk mencegah covid pada anak-anak di desa Panji kabupaten Buleleng

METODE

Kabupaten Buleleng yang merupakan kabupaten terluas di Bali terbentang dari barat ke timur. Desa Panji berada ditengah-tengah kabupaten Buleleng, Desa Panji memiliki kedekatan historis awal lahirnya Buleleng sampai kini pun, keberadaan Desa Panji sebagai penyangga sumber air minum kabupaten Buleleng terutama desa-desa yang bertetangga langsung seperti Sambangan sebelah timur, desa Baktiseraga berada di utara, sebelah selatan bertetangga dengan desa Wanagiri dan juga desa Panji bersebalahan sisi baratnya dengan desa Panji Anom. Dari sumber website resmi desa juga didapat informasi jumlah penduduk desa Panji sejumlah 8537 jiwa. Penduduk yang heterogen, penduduk pendatang luar desa Panji berbaur dengan penduduk asli desa Panji. Desa Panji juga memiliki potensi lain selain sumber air yg berlimpah dan jumlah penduduk yang padat, potensi lainnya yaitu potensi objek wisata, perkebunan, peternakan dan perdagangan. Dalam menyiapkan SDM anak-anak desa Panji difasilitasi dengan 1 TK negeri dan 6 SD negeri. Dari sini kita dapat mengetahui Di Desa Panji sangat memperhatikan penyiapan generasi penerus sejak usia dini jadi diharapkan semua anak-anak di desa Panji dapat mengenyam rasanya duduk di taman kanak-kanak dan sekolah dasar untuk membentuk sejak dini karakter dan pengetahuan anak karena anak

adalah generasi emas penerus bangsa dalam sekup luas dan generasi emas penerus dan kebanggaan keluarga dalam sekup kecil di rumah tangga. Semenjak covid praktis salah satu usaha yang disiapkan untuk menyiapkan pembentukan karakter dan pengetahuan anak menjadi kurang maksimal karena proses pendidikan dilakukan dari rumah melalui online virtual. Kurangnya literasi informasi yang biasanya didapat lebih dari sekolah menjadikan anak anak rentan dalam banyak hal termasuk rentan terpapar covid. Sesuai dengan informasi yang didapat dari sumber resmi kementerian kesehatan pemerintah republik indonesia, anak anak dan orang tua sangat rentan terpapar covid. Maka dari itu diperlukan usaha lebih untuk membuat informasi tersampaikan dengan tepat, jelas dan menarik. Untuk mendapatkan perhatian anak anak dan informasi dapat diterima dengan baik serta menyenangkan maka diperlukan pendekatan, salah satu nya adalah menggunakan media kartun dalam penyampaian literasi informasi pentingnya terhindar virus corona

Mencermati hal di atas perlu kiranya dilakukan kegiatan berupa "Seminar dan sosialisasi menggunakan media kartun untuk mencegah covid pada anak anak di desa Panji kabupaten Buleleng". Dari paparan alasan alasan serta dari pendahuluan latar belakang pengabdian ini dilakukan dapat disampaikan dalam pelaksanaan nya didapat informasi awal di pertemuan virtual google meet tim pengabdian dengan sasaran target p2m (masyarakat desa panji sebanyak 40 orang) sebagai berikut

(1) bahwa keadaan pandemi covid yang mengawatirkan sangat mempengaruhi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dari TK hingga SD sehingga mengurangi peran sekolah dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak secara umum dan secara khusus pengetahuan anak tentang bahaya covid sehingga dengan diberikan seminar dan sosialisasi berbantuan media kartun tentang bahaya covid diharapkan dapat menarik perhatian anak anak tentang bahaya terpapar covid dan berujung meningkatkan literasi

informasi masyarakat khususnya anak anak tentang corona.

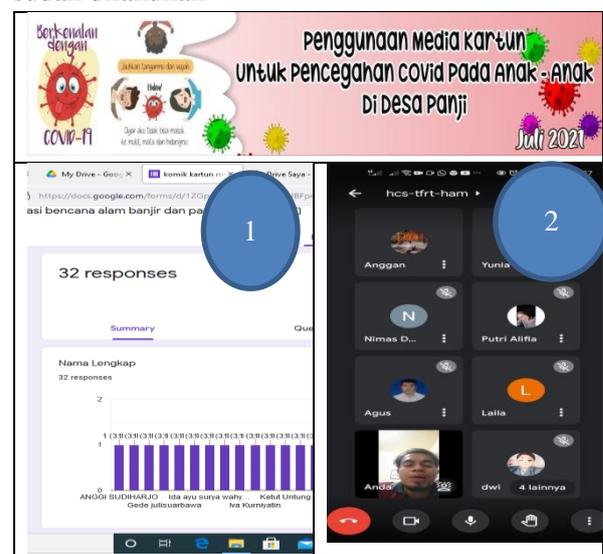
(2) bahwa perlunya membantu pemerintah untuk menyukseskan sosialisasi dan pencegahan covid pada masyarakat, khususnya kepada anak anak di desa Panji

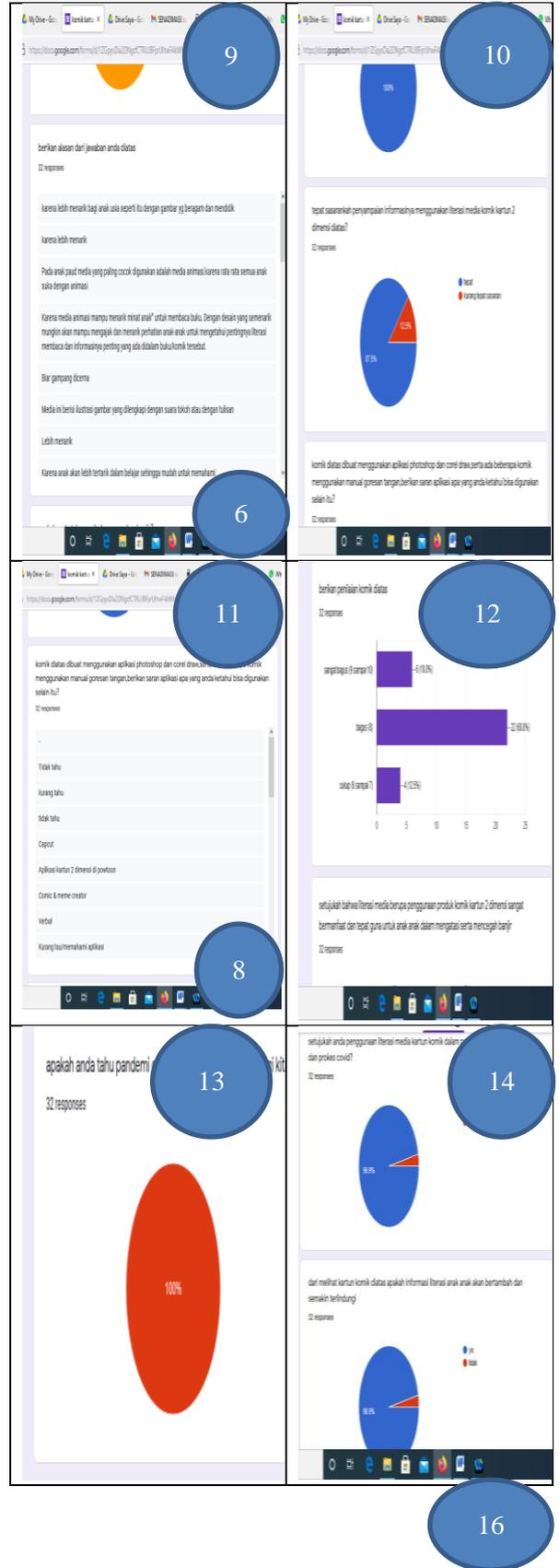
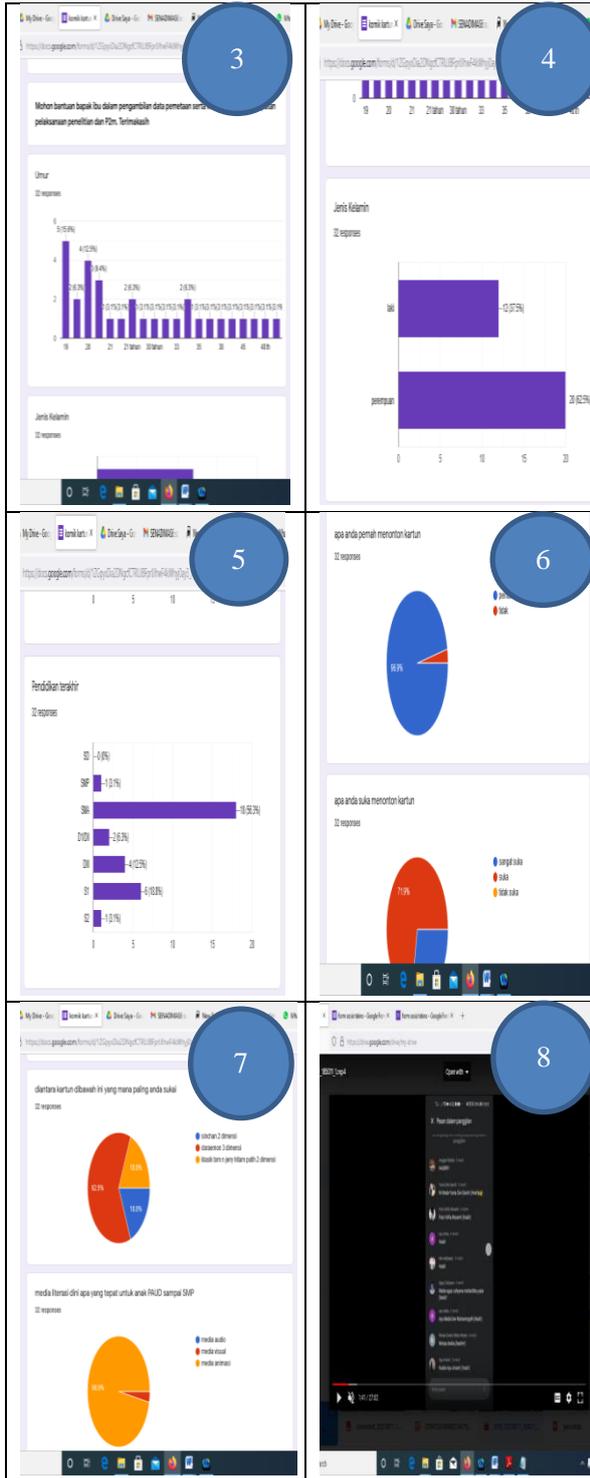
(3) Bahwa perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat sejak usia dini dari tingkat anak anak bahayanya penyebaran covid di desa panji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat desa panji sangat merespon dengan antusias mau didata diri dan no hp wa nya untuk diikut sertakan sebagai koresponden pengabdian di awal melalui pertemuan virtual google meet yang dihadiri 40 sampel masyarakat dan sebagai sasaran pengabdian sebanyak 32 bersedia mengisi kuisisioner yang diberikan

Berikut hasil dan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan

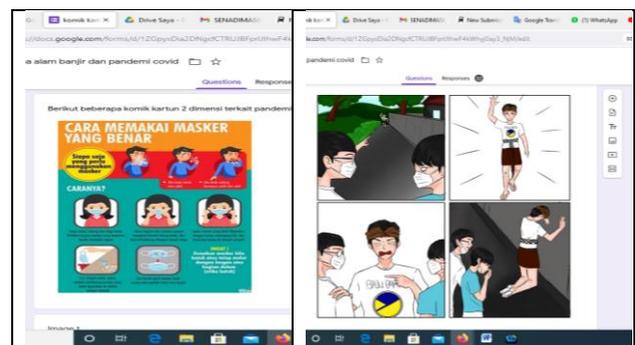


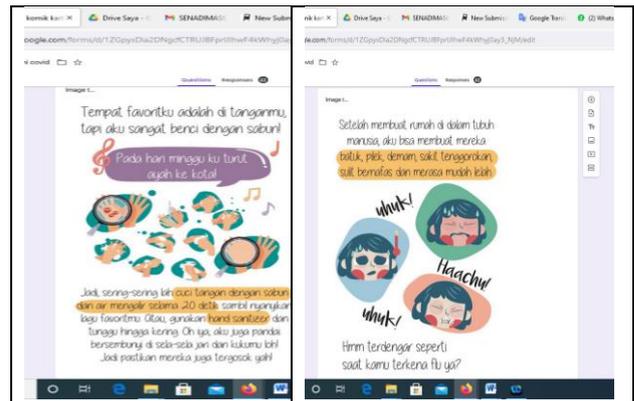
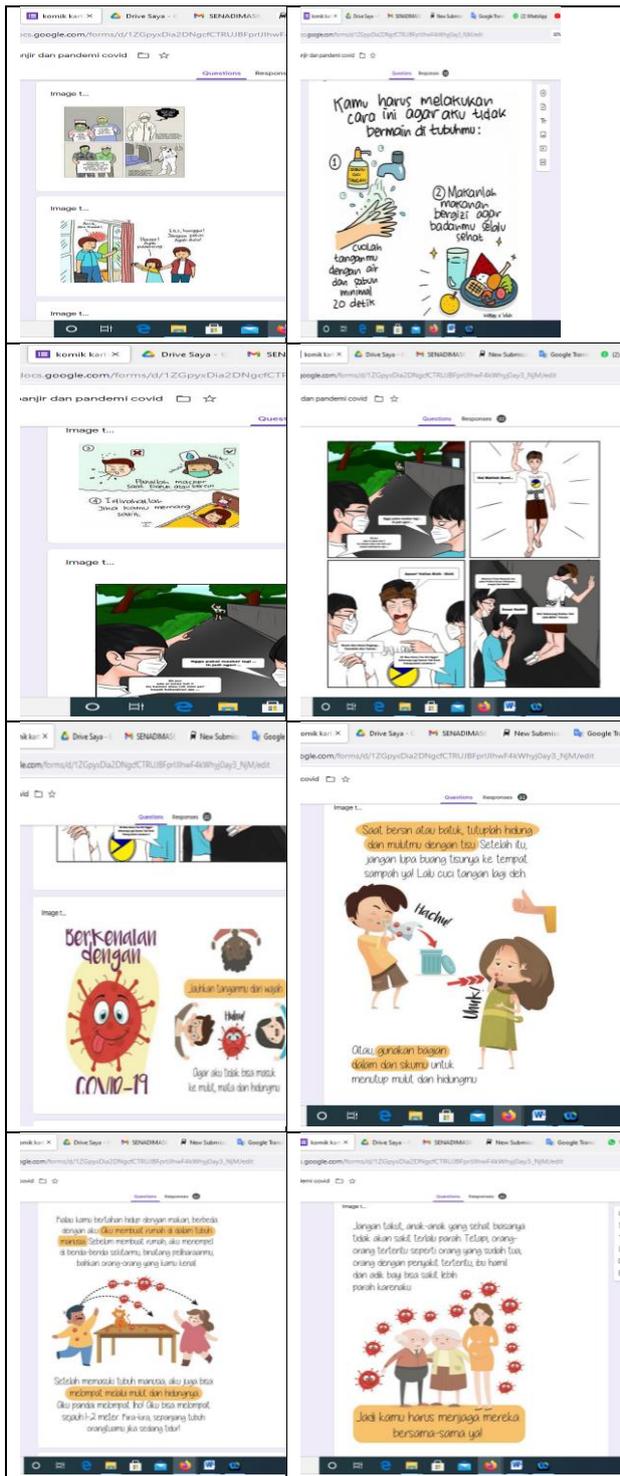




Penjelasan masing masing gambar sesuai penomoran foto dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada foto pertama jumlah responden yang bersedia mengisi kuisisioner dan diminta datanya dari awal penjangkakan ke masyarakat meminta ijin dan permakluman untuk pengambilan data pengabdian atas seijin kepala desa panji dan mitra penelitian. Pada foto kedua bukti kegiatan awal penyampaian rencana pengabdian,tujuan pengabdian dan kesiapan responden memberikan kesiapan mengisi kuisisioner.Pada foto ketiga memperlihatkan sebaran umur pengisi kuisisioner yang sebagai sasaran kegiatan pengabdian. Pada foto keempat menampak pemetaan tentang jenis kelamin responden yang mengisi kuisisioner. Foto kelima itu menampakkan sebaran pendidikan yang antusias ikut kegiatan p2m yang mewakilkan anak anak masing dalam mengisi kuisisioner. Foto keenam mayoritas responden pernah menonton kartun dan suka menonton kartun dua dimensi,tiga dimensi dan kartun hitam putih. Foto ketujuh menampakkan hasil kuisisioner berupa 60 persen suka kartun tiga dimensi, 20 persen suka kartun dua dimensi dan sisanya lebih suka kartun hitam putih klasik serta 98 persen memilik lebih tepat media animasi untuk media

literasi anak PAUD sampai SD. Foto kedelapan itu bukti kegiatan yang dihadiri dalam pertemuan virtual karena pengabdian dilakukan di masa PPKM pandemic covid.Foto kesembilan memperlihatkan alasan responden memilih media animasi. Foto kesepuluh hampir sembilan puluh persen masyarakat desa panji mengatakan tepat sasaran penggunaan komik sebagai media literasi covid anak anak yang sudah dilakukan dan komik nya sudah dilihat dibagikan melalui google form. Foto kesebelas memperlihatkan masukan alternative aplikasi dalam pembuatan komik yang diketahui oleh responden. Foto kedua belas pemberian penilaian komik yang sudah dibuat dan dibagikan ke responden yang menghasilkan penilaian sangat bagus dari pengisi kuisisioner. Foto ketiga belas memberikan kita informasi literasi masyarakat tentang covid yang 100 persen menjawab tahun tentang covid. Foto keempat belas memperlihatkan respon masyarakat desa panji menjawab setuju dan tepat sasaran penggunaan media literasi komik dalam pencegahan covid untuk anak anak. , pengambilan data awal sebelum menyebar kuisisioner yang dihadiri empat puluh peserta masyarakat desa panji yang bersedia sebagai sampel melalui virtual google meet. Hasil pengabdian berupa komik yang digunakan sebagai media literasi covid anak anak di desa Panji sebagai berikut





SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di desa panji yang dilakukan di masa PPKM pandemik covid, antusias masyarakat sangat merespon baik atas penyampaian ijin melakukan p2m dan meminta ijin sebagai responden dan ikut dalam kegiatan pengabdian penggunaan literasi media komik 2 dimensi dalam pencegahan covid anak anak di desa panji. Dari hasil kuisioner yang sudah diisi secara mandiri sebanyak 32 koresponden dari 40 sampel yang ikut kegiatan virtual pertemuan google meet menghasilkan masyrakat sangat terbantu literasinya tentang covid, bahaya covid dan pencegahan covid anak anak dari penggunaan media komik yang di seminar kan secara virtual menggunakan google meet.

DAFTAR RUJUKAN

- Nur Indah Fitriani “Virulogi, Patogenesis dan Manifestasi Klinis Covid 19 “. *E journal malahayati*, Volume 4 no 3 (2020).
- Undang undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.
- Reitz, J. M. (2004). Information literacy. In Dictionary and Information Science. Westport, CT : Library Unlimited.
- Shapiro, J.J.,& Hughes, S.K. (1996). Information Literacy as a Liberal Art: Enlightenment Proposals for a New Curriculum. *Educum Review*, 31

Sudjana, N., Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

E book BNPB UI “Pengalaman Indonesia dalam Menangani Wabah Covid”